

Pengaruh Tingkat Ekonomi, Pengetahuan Administrasi Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang

Ike Anita^{1*}, Anik Malika², Afifudin³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : Ike1lanitaa@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the effect of economic level, tax administration knowledge, and taxpayer awareness on compliance with land and building tax payments in the Selorejo Village, Dau Sub-district, Malang City. The population of this research are all taxpayers in the Selorejo Village, Dau Sub-district, Malang City are 1.124 people. Sample calculation using the slovin formula and resulted in as many as 92 respondents. This research included in quantitative research. Source of data comes from primary data through questionnaires and interviews. The data analysis method that used are descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis. The result of the research show that simultaneously economic level, tax administration knowledge, and taxpayer awareness have a significant effect on compliance with land and building tax payments in the Selorejo Village, Dau Sub-district, Malang City. Partially, the economic level has no effect on compliance with land and building tax payments, while tax administration knowledge and taxpayer awareness has a positive effect on compliance with land and building tax payments in the Selorejo Village, Dau Sub-district, Malang City.

Keywords : Land and building tax, compliance, economic level, tax administration knowledge, taxpayer awareness.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pajak di Indonesia dianggap sebagai sumber penerimaan Negara yang paling potensial. Oleh karena itu, pengelolaan pajak menjadi hal yang diprioritaskan oleh pemerintah. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang ada di Indonesia merupakan salah satu sumber penghasilan Negara yang cukup besar nilainya karena objek Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) meliputi seluruh bidang tanah dan/atau bangunan yang berada di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut Salmah (2018) meskipun Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dianggap sebagai penerimaan yang cukup potensial, akan tetapi dalam realisasinya pemungutan pajak masih sulit dilakukan oleh Negara. Setiap tahunnya, pemerintah selalu menetapkan target realisasi pajak, namun target yang sudah ditentukan sulit untuk terealisasi dengan sempurna (Meylita et al., 2017).

Pemerintah daerah, khususnya Jawa Timur terus berupaya untuk meningkatkan jumlah pendapatan pajak dengan berbagai cara. Mulai dari pemberian diskon/potongan, pembebasan beberapa sanksi administratif, hingga diberlakukannya pembayaran pajak via online melalui aplikasi Tokopedia dan Gojek juga melalui gerai Indomaret dan juga Alfamart.

Hal yang sama juga dilakukan oleh Pemerintah Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang yang memberikan bantuan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tahun 2020. Bantuan yang diberikan berupa potongan pembayaran sebesar 100% (gratis) kepada seluruh wajib pajak yang ada di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Bantuan ini diberikan karena banyak masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19. Dana yang digunakan dalam program ini berasal dari hasil persewaan Tanah Kas Desa (TKD) yang berupa perkebunan jeruk.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah tingkat ekonomi, pengetahuan administrasi perpajakan, dan kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah tingkat ekonomi, pengetahuan administrasi perpajakan, dan kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

Kontribusi Penelitian

Penulis ingin mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan dan memperoleh hasil penelitian yang dapat memperkuat penelitian sebelumnya.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kepatuhan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Menurut Purwanto et al. (2015), kepatuhan merupakan motivasi seseorang, organisasi, atau kelompok untuk bertindak atau tidak bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku. Dalam hal perpajakan, kepatuhan merupakan suatu ketaatan dan kedisiplinan untuk tidak melanggar aturan dan melaksanakan ketentuan yang telah disepakati. Seorang wajib pajak dikatakan patuh apabila melakukan pembayaran pajak tepat waktu dan sesuai dengan nominal yang tertera di dalam Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT).

Tingkat Ekonomi

Tingkat ekonomi dapat didefinisikan sebagai kedudukan seseorang atau keluarga di kalangan masyarakat yang didasarkan oleh pendapatannya (Purwanto et al., 2015). Jika seseorang memiliki pendapatan di atas rata-rata, maka mereka dianggap mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak selama tarif pajak tersebut tidak lebih besar dari jumlah pendapatannya (Ayunda et al., 2015). Sedangkan untuk wajib pajak dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah, maka mereka akan memenuhi kebutuhannya terlebih dahulu dibanding membayar pajak. Oleh karena itu, faktor ekonomi ini sering dijadikan alasan seseorang untuk tidak membayar pajak.

Pengetahuan Administrasi Perpajakan

Menurut Salmah (2018), pengetahuan mengenai administrasi perpajakan merupakan dasar informasi yang dapat digunakan oleh wajib pajak untuk mengambil keputusan dan bertindak dalam melaksanakan kewajiban dan mendapatkan haknya dibidang perpajakan. Pengetahuan administrasi perpajakan mencakup tingkat pengetahuan wajib pajak mengenai jumlah tarif dan prosedur pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran wajib pajak memiliki peran yang cukup besar dalam menunjang keberhasilan target realisasi pembayaran pajak, karena kesadaran wajib pajak merupakan awal terwujudnya kepatuhan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) (Fitriyah, 2020). Kesadaran wajib pajak akan meningkat apabila seorang wajib pajak memiliki persepsi yang baik terhadap pajak itu sendiri. Selain itu, kepercayaan terhadap petugas pajak juga dapat meningkatkan kesadaran wajib pajak. Dengan adanya kesadaran wajib pajak, maka mereka tidak akan merasa terbebani untuk memenuhi kewajibannya.

Pajak

Berdasarkan UU No.28 Tahun 2007 Pasal 1, Pajak merupakan kontribusi wajib kepada Negara yang bersifat terutang oleh orang pribadi maupun sebuah badan usaha. Sifat pajak bersifat memaksa dan diatur oleh undang-undang. Serta tidak mendapatkan balas jasa secara

langsung karena pemanfaatannya digunakan bagi sebesar-besarnya kepentingan rakyat (Hatta, 2019).

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah salah satu jenis pajak yang besarnya ditentukan oleh keadaan objek pajaknya yaitu tanah dan/atau bangunan. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) bersifat kebendaan, artinya subjek pajak tidak dapat mempengaruhi jumlah pajak yang harus dibayarkan. Tanah dan/atau bangunan yang semata-mata dipergunakan untuk kepentingan umum dan bukan untuk menghasilkan keuntungan bukan termasuk objek Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) (Khoiroh, 2017). Pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) didasarkan pada Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) (Hatta, 2019).

Hipotesis

- H1 : Tingkat ekonomi, pengetahuan administrasi perpajakan, dan kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
- H1a : Tingkat ekonomi berpengaruh terhadap kepatuhan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
- H1b : Pengetahuan administrasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
- H1c : Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif dengan hubungan kasual. Penelitian ini dilakukan di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang dengan waktu pelaksanaan sejak November 2021 – Juli 2022.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak yang memiliki tanah/lahan dan/atau bangunan di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Metode perhitungan sampel menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

- n : Jumlah sampel
 N : Jumlah populasi
 e : Kesalahan yang ditolerir dalam sampel (10%)

Definisi Operasional Variabel

Kepatuhan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Variabel dependen/terikat dalam penelitian ini yaitu kepatuhan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang diukur dengan skala *likert* lima (5) poin. Indikator yang digunakan untuk mengukur kepatuhan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah sebagai berikut :

1. Tidak memiliki tunggakan pajak;
2. Membayar pajak tepat waktu;
3. Membayar pajak sesuai dengan jumlah yang tertera di Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT);
4. Jika terlambat membayar pajak dikenakan sanksi;
5. Informasi objek pajak yang diberikan sudah sesuai;
6. Tidak pernah dipidana kasus pembayaran pajak;
7. Tidak pernah lalai membayar pajak.

Tingkat Ekonomi

Variabel independen/bebas pertama (X1) dalam penelitian ini yaitu tingkat ekonomi yang diukur dengan skala *likert* lima (5) poin. Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat ekonomi adalah sebagai berikut :

1. Wajib pajak mampu membayar pajak jika pendapatannya tinggi;
2. Pendapatan mereka cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan membayar pajak;
3. Pendapatan mereka hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari;
4. Pendapatan wajib pajak berasal dari pekerjaan utama;
5. Wajib pajak menggunakan BPJS/asuransi ketika sakit;
6. Memiliki pekerjaan sampingan.

Pengetahuan Administrasi Perpajakan

Variabel independen/bebas kedua (X2) dalam penelitian ini yaitu pengetahuan administrasi perpajakan yang diukur dengan skala *likert* lima (5) poin. Indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan administrasi perpajakan adalah sebagai berikut :

1. Peraturan perpajakan memudahkan pemahaman wajib pajak tentang pajak;
2. Wajib pajak memahami prosedur pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB);
3. Wajib pajak mengetahui tarif pajak yang harus dibayarkan;
4. Pajak digunakan untuk pembangunan fasilitas umum;
5. Manfaat pajak dapat dirasakan wajib pajak;
6. Pembayaran pajak berpengaruh terhadap penerimaan daerah;
7. Wajib pajak memahami prosedur pendaftaran menjadi wajib pajak.

Kesadaran Wajib Pajak

Variabel independen/bebas ketiga (X3) dalam penelitian ini yaitu kesadaran wajib pajak yang diukur dengan skala *likert* lima (5) poin. Indikator yang digunakan untuk mengukur kesadaran wajib pajak adalah sebagai berikut :

1. Wajib pajak akan bertanya kepada petugas jika tidak mendapatkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT);
2. Wajib pajak mengerti bahwa membayar pajak merupakan kewajiban warga negara;
3. Sosialisasi perpajakan meningkatkan kesadaran pembayaran pajak;
4. Wajib pajak tahu bahwa Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan pemasukan yang cukup potensial;
5. Pemanfaatan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) kembali kepada masyarakat;
6. Meningkatnya kinerja aparat akan meningkatkan kesadaran membayar pajak.

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Kepatuhan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

α : Konstanta

$b_{1,2,3}$: Koefisien Regresi Variabel X_1 , X_2 , dan X_3

X_1 : Tingkat Ekonomi

X_2 : Pengetahuan Administrasi Perpajakan

X_3 : Kesadaran Wajib Pajak

e : Kesalahan Regresi

HASIL DAN PEMBAHASAN
Statistik Deskriptif

Tabel 1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat Ekonomi	92	2	5	3.73	0.402
Pengetahuan	92	1	5	3.84	0.550
Kesadaran	92	1	5	4.27	0.496
Kepatuhan	92	1	5	4.17	0.560
Valid N (listwise)	92				

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada Tabel 1, sampel penelitian berjumlah 92 responden. Hasil statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

Variabel Tingkat Ekonomi (X1) memperoleh nilai *minimum* sebesar 2,00; nilai *maximum* sebesar 5,00; nilai *mean* sebesar 3,73; dan nilai *std. deviation* sebesar 0,402.

Variabel Pengetahuan Administrasi Perpajakan (X2) memperoleh nilai *minimum* sebesar 1,00; nilai *maximum* sebesar 5,00; nilai *mean* sebesar 3,84; dan nilai *std. deviation* sebesar 0,550.

Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X3) memperoleh nilai *minimum* sebesar 1,00; nilai *maximum* sebesar 5,00; nilai *mean* sebesar 4,27; dan nilai *std. deviation* sebesar 0,496.

Variabel Kepatuhan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) (Y) memperoleh nilai *minimum* sebesar 1,00; nilai *maximum* sebesar 5,00; nilai *mean* sebesar 4,17; dan nilai *std. deviation* sebesar 0,560.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Tabel 2
Uji Validitas

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Tingkat Ekonomi (X1)	X1.1	0,486	0,2050	Valid
	X1.2	0,538	0,2050	Valid
	X1.3	0,505	0,2050	Valid
	X1.4	0,485	0,2050	Valid
	X1.5	0,739	0,2050	Valid
	X1.6	0,763	0,2050	Valid
Pengetahuan Administrasi Perpajakan (X2)	X2.1	0,671	0,2050	Valid
	X2.2	0,566	0,2050	Valid
	X2.3	0,731	0,2050	Valid
	X2.4	0,675	0,2050	Valid
	X2.5	0,771	0,2050	Valid
	X2.6	0,631	0,2050	Valid
	X2.7	0,742	0,2050	Valid
Kesadaran Wajib Pajak (X3)	X3.1	0,639	0,2050	Valid
	X3.2	0,616	0,2050	Valid
	X3.3	0,683	0,2050	Valid
	X3.4	0,675	0,2050	Valid
	X3.5	0,730	0,2050	Valid
	X3.6	0,807	0,2050	Valid
Kepatuhan Pembayaran	Y.1	0,787	0,2050	Valid
	Y.2	0,712	0,2050	Valid

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) (Y)	Y.3	0,628	0,2050	Valid
	Y.4	0,784	0,2050	Valid
	Y.5	0,715	0,2050	Valid
	Y.6	0,672	0,2050	Valid
	Y.7	0,673	0,2050	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 2, terlihat bahwa semua nilai R Hitung dari masing-masing item pernyataan dalam kuesioner memiliki nilai yang lebih besar dari R Tabel. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Tingkat Ekonomi (X1)	0,626	>0,60	Reliabel
Pengetahuan Administrasi Perpajakan (X2)	0,811	>0,60	Reliabel
Kesadaran Wajib Pajak (X3)	0,778	>0,60	Reliabel
Kepatuhan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) (Y)	0,834	>0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 3 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel lebih besar dari kriteria (0,60). Maka pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 4
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.16559533
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.050
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,200. Hasil tersebut lebih besar dari 5% (0,05). Maka dapat dikatakan bahwa data yang digunakan telah berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik
Uji Multikolinearitas

Tabel 5
Uji Multikolinearitas

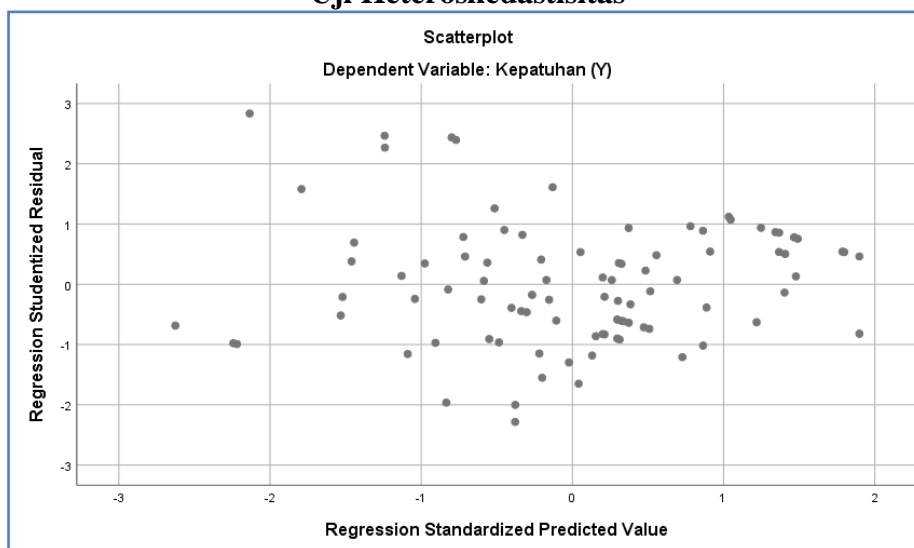
Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.247	3.955		2.338	.022		
	Tingkat Ekonomi (X1)	.028	.142	.017	.196	.845	.967	1.035
	Pengetahuan (X2)	.314	.128	.308	2.452	.016	.469	2.132
	Kesadaran (X3)	.424	.166	.322	2.545	.013	.463	2.159

a. Dependent Variable: Kepatuhan (Y)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 5 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* masing-masing variabel independen/bebas bernilai lebih dari 0,10 dan nilai VIF masing-masing variabel independen/bebas bernilai kurang dari 10,00. Maka dapat dikatakan pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1
Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan grafik/diagram *Scatterplot* pada Gambar 1 di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu. Maka dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6
Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.247	3.955		2.338	.022
	Tingkat Ekonomi (X1)	.028	.142	.017	.196	.845
	Pengetahuan (X2)	.314	.128	.308	2.452	.016
	Kesadaran (X3)	.424	.166	.322	2.545	.013

a. Dependent Variable: Kepatuhan (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 6 di atas, didapat persamaan regresi linier sebagai berikut :

Gambar 2
Persamaan Regresi Linier Berganda

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 9,247 + 0,028(\text{sig}.0,845) + 0,314(\text{sig}.0,016) + 0,424(\text{sig}.0,013) + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda pada Gambar 2 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *constant* menunjukkan adanya dampak positif dari ketiga variabel independen/bebas yang digunakan dalam penelitian terhadap variabel dependen/terikat. Kemudian nilai b_1 , b_2 , dan b_3 menunjukkan bahwa variabel independen/bebas memberikan pengaruh positif terhadap variabel dependen/terikat.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	485.307	3	161.769	15.611	.000 ^b
	Residual	911.910	88	10.363		
	Total	1397.217	91			
a. Dependent Variable: Kepatuhan (Y)						
b. Predictors: (Constant), Kesadaran (X3), Tingkat Ekonomi (X1), Pengetahuan (X2)						

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) pada Tabel 7 di atas, dapat dilihat bahwa nilai Sig. sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa variabel independen/bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen/terikat.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 8
Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589 ^a	.347	.325	3.219
a. Predictors: (Constant), Kesadaran (X3), Tingkat Ekonomi (X1), Pengetahuan (X2)				
b. Dependent Variable: Kepatuhan (Y)				

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (*adjusted R²*) pada Tabel 8 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,325 atau 32,5%. Artinya kemampuan variabel independen/bebas dalam menjelaskan/mempengaruhi variabel dependen/terikat sebesar 32,5%. Sedangkan sisanya sebesar 67,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, misalnya tingkat pendidikan, sanksi perpajakan, dan lain-lain.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9
Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.247	3.955		2.338	.022
	Tingkat Ekonomi (X1)	.028	.142	.017	.196	.845
	Pengetahuan (X2)	.314	.128	.308	2.452	.016
	Kesadaran (X3)	.424	.166	.322	2.545	.013
a. Dependent Variable: Kepatuhan (Y)						

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada Tabel 9 di atas, dapat dilihat bahwa :

1. Variabel tingkat ekonomi (X1) memiliki nilai Sig. sebesar 0,845 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut, maka nilai H1a ditolak dan H0 diterima. Artinya tingkat ekonomi tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
2. Variabel pengetahuan administrasi perpajakan (X2) memiliki nilai Sig. sebesar 0,016 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut, maka H0 ditolak dan H1b diterima. Artinya pengetahuan administrasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
3. Variabel kesadaran wajib pajak (X3) memiliki nilai Sig. sebesar 0,013 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut, maka H0 ditolak dan H1c diterima. Artinya kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan kepada 92 wajib Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda, didapat hasil sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian, tingkat ekonomi, pengetahuan administrasi perpajakan, dan kesadaran wajib pajak secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
2. Berdasarkan hasil penelitian, variabel tingkat ekonomi tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
3. Berdasarkan hasil penelitian, variabel pengetahuan administrasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
4. Berdasarkan hasil penelitian, variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

Saran

Setelah dilaksanakannya penelitian ini terdapat beberapa saran, diantaranya :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian agar jangkauannya lebih luas.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel independen/bebas yang digunakan dalam penelitian, misalnya tingkat pendidikan, sanksi perpajakan, dan lain-lain.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperkecil kesalahan yang ditolerir dalam penelitian (e) yang digunakan untuk menghitung sampel dengan rumus *slovin* menjadi 5%.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menyebarkan kuesioner secara langsung/bertatap muka agar maksud dari masing-masing instrumen dapat tersampaikan dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayunda, W., Azlina, N., & Sofyan, A. (2015). *Sanksi Perpajakan, Pengetahuan Pajak, Sikap Wajib Pajak, dan Tingkat Ekonomi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan dengan*
<https://www.neliti.com/publications/34101/pengaruh-sanksi-perpajakan-pengetahuan-pajak-sikap-wajib-pajak-dan-tingkat-ekono>
- Fitriyah, N. R. (2020). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan dan Tingkat*

Ekonomi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Sampang.

- Hatta, M. (2019). *Pengertian Pajak Bumi dan Bangunan*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/fy6pv>
- Khoiroh, N. (2017). *Pengaruh Sanksi, Sosialisasi, dan Pendapatan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Gandaria*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/37842>
- Meylita, A., Parera, W., Program, T. E., Akuntansi, S., Ekonomi, F., Sarjanawiyata, U., & Yogyakarta, T. (2017). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, dan Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan*. *Scholar.Archive.Org*. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i1.255>
- Purwanto, W., Harimurti, F., & Astuti, D. S. P. (2015). *Pengaruh Tingkat Ekonomi, Pengetahuan Pajak dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Kepatuhan Pajak Bumi dan Bangunan dengan Kontrol Petugas Desa sebagai Variabel Moderating*. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 11, 293–303.
- Salmah, S. (2018). *Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)*. *INVENTORY: JURNAL AKUNTANSI*, 2(1), 151–187. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/inventory/article/view/2443>